

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Analisis Varians Pemerintah Kota Bukittinggi

- a. Analisis Varians Pendapatan Daerah Pemerintah Kota Bukittinggi selama Tahun 2013-2015, secara umum kinerja Pemerintah Kota Bukittinggi dapat dikatakan baik. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata target realisasi pendapatan sebesar 98,32%.
- b. Analisis Varians Belanja Daerah Pemerintah Kota Bukittinggi selama Tahun 2013-2015, secara umum kinerja Pemerintah Kota Bukittinggi dapat dikatakan baik. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata target realisasi belanja sebesar 84,75%.

2. Analisis Pertumbuhan Pemerintah Kota Bukittinggi

- a. Pertumbuhan Aset Pemerintah Kota Bukittinggi selama Tahun 2013-2015, secara umum mengalami penurunan kinerja keuangan aset. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata pertumbuhan yang negatif sebesar 5,79%.
- b. Pertumbuhan Kewajiban Pemerintah Kota Bukittinggi selama Tahun 2013-2015, secara umum mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata pertumbuhan yang positif sebesar 31,56%.

- c. Pertumbuhan Pendapatan Pemerintah Kota Bukittinggi selama Tahun 2013-2015, secara umum mengalami peningkatan pendapatan. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata pertumbuhan yang positif sebesar 8,33%.
- d. Pertumbuhan Belanja Pemerintah Kota Bukittinggi selama Tahun 2013-2015, secara umum mengalami peningkatan belanja. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata pertumbuhan yang positif sebesar 8,85%.
- e. Pertumbuhan Arus Kas Pemerintah Kota Bukittinggi selama Tahun 2013-2015, mengalami fluktuatif. Hal ini ditunjukkan dengan :
- 1) Arus Kas Operasi mengalami pertumbuhan positif pada tahun 2013 dan 2014 sebesar 54,1% dan 30,3%. Sedangkan tahun 2015 mengalami pertumbuhan negatif sebesar 36,2%.
 - 2) Arus Kas Investasi mengalami pertumbuhan positif pada tahun 2013 dan 2014 sebesar 50,4% dan 0,3%. Sedangkan tahun 2015 mengalami pertumbuhan negatif sebesar 9,7%.
 - 3) Arus Kas Pembiayaan mengalami pertumbuhan positif pada tahun 2013 dan 2014 sebesar 698,8% dan 57,2%. Sedangkan tahun 2015 mengalami pertumbuhan negatif sebesar 18,4%.

3. Analisis Rasio keuangan

- a. Kinerja keuangan jika dilihat dari Rasio Derajat Desentralisasi selama Tahun 2013-2015 dikatakan kurang dengan rata-rata Derajat Desentralisasi sebesar 10,65%.
- b. Kinerja keuangan jika dilihat dari Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah selama Tahun 2013-2015 dikatakan Sangat Tinggi sebesar 89,35%.

- c. Kinerja keuangan jika dilihat dari Rasio Efektifitas PAD selama Tahun 2013-2015 dikatakan Sangat Efektif sebesar 102,54%.
- d. Kinerja keuangan jika dilihat dari Rasio Keserasian Belanja selama Tahun 2013-2015 dikatakan bahwa Pemerintah Kota Bukittinggi mengeluarkan Belanja Operasi lebih besar dibandingkan Belanja Modal. Besarnya belanja yang dikeluarkan selama tiga periode yang diteliti adalah 86,34% untuk Belanja Operasi dan 13,66% untuk Belanja Modal.
- e. Kinerja keuangan jika dilihat dari Rasio Likuiditas dan Solvabilitas, dapat dikatakan Pemerintah Kota Bukittinggi sangat likuid dan sangat solvable dalam mengatasi masalah keuangannya. Dalam memenuhi kewajiban utangnya yaitu baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang, pemerintah daerah mampu melunasinya.

B. Saran

Berdasarkan uraian dari penelitian diatas, penulis menemukan masih banyak informasi yang dapat digali dari data yang ada dan masih banyak rasio yang dapat dipakai dalam Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bukittinggi. Dari hasil penelitian, dapat diketahui juga bahwa kinerja keuangan daerah dapat lebih ditingkatkan lagi dengan berbagai cara baik oleh pemerintah maupun masyarakat. Maka peneliti memberi saran yang dapat direkomendasikan dari penelitan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Kota Bukittinggi

Pemerintah Kota Bukittinggi harus dapat lebih mengoptimalkan penerimaan dari potensi pendapatannya yang telah ada. Pemerintah harus berupaya menjaga stabilitas Pendapatan Asli Daerah yang telah dicapai

sehingga hasilnya dapat digunakan untuk kesejahteraan masyarakat. Dengan mengoptimalkan penerimaan yang telah ada melalui pelayanan publik, masyarakat akan langsung dapat merasakan dampak pajak yang mereka keluarkan setiap tahunnya.

Selain itu Pemerintah Kota Bukittinggi harus berusaha mencari alternatif-alternatif yang memungkinkan untuk dapat mengatasi kekurangan pembiayaannya untuk mencari sumber-sumber pembiayaan baru baik melalui program kerjasama pembiayaan dengan pihak swasta dan juga program peningkatan PAD dalam rangka mengurangi Ketergantungan Daerah terhadap bantuan dari pihak pusat maupun provinsi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan ini masih banyak keterbatasannya dimana penulis hanya menggunakan beberapa rasio keuangan dalam melakukan Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bukittinggi. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang relevan diharapkan untuk lebih mendalam mengenai kinerja keuangan pada pemerintah dengan menggunakan lebih banyak rasio lagi sehingga hasil penelitiannya bisa lebih andal dan akurat. Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian di lingkup yang lebih luas dari penelitian ini sehingga hasil yang didapat juga dapat bermanfaat dalam lingkup yang lebih besar.

3. Bagi Masyarakat

Dari penelitian ini, dapat diketahui bahwa Pemerintah Kota Bukittinggi sudah berupaya dengan baik dalam melaksanakan pembangunan daerah demi kesejahteraan masyarakat daerahnya. Maka dari itu diharapkan bagi masyarakat daerah untuk berperan serta mendukung upaya pemerintah daerah dalam mewujudkan kesejahteraan daerah yang lebih baik. Peran serta masyarakat ini juga dapat berupa pengawasan terhadap kegiatan perekonomian Pemerintah Kota Bukittinggi. Apabila telah terdapat sinergi antara pemerintah daerah dan masyarakat, maka perekonomian daerah dapat terlaksana dengan lebih terstruktur yang secara langsung akan berdampak pada pembangunan daerah yang lebih baik.

